

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri KC Palembang yang beralamat di jl. Demang Lebar Daun No. 2311 Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera selatan.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data dengan menggunakan perhitungan berdasarkan penyebaran kuesioner (angket) dengan cara menyajikan dalam bentuk tabulasi yang diuraikan dengan tabel-tabel agar dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat dipahami dengan jelas.

##### **2. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian

---

<sup>1</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 129.

dilakukan.<sup>2</sup>Teknik yang digunakan ialah dengan menyebarkan angket/kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.<sup>3</sup> Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.<sup>4</sup>

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit pengukuran yang menjadi objek penelitian.<sup>5</sup> Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 128.

<sup>3</sup> *Ibid.*,

<sup>4</sup>Kanalinfo. *Pengertian Data Primer dan Data Sekunder*. Diakses melalui [www.kanalinfo.web.id](http://www.kanalinfo.web.id) pada tanggal 24 Februari 2019.

<sup>5</sup> Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2012), 10.

itu.<sup>6</sup> Populasi dari penelitian ini berjumlah 68 karyawan Bank Syariah Mandiri KC Palembang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam Penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Riduwan teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.<sup>8</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas dua teknik, yaitu:

1. **Kuesioner (angket)**, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 119.

<sup>7</sup> Ibid, hlm, 116

<sup>8</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 64

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. **Studi kepustakaan (*library reseacrh*)**, yaitu data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet, majalah, makalah dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## **E. Variabel-variabel Penelitian**

### **1. Variabel terikat/Dependen (Y)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.

<sup>9</sup>Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

### **2. Varibel Bebas/Independen (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.<sup>10</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kerjasama Tim (X1), Kreativitas (X2) dan Loyalitas Kerja (X3).

---

<sup>9</sup> Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 109.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm 109.

## F. Definisi Operasional

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasioanl**

No	Variabel	Definisi Operasonal	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	<b>Kerjasama Tim</b>	Definisi kerjasama tim adalah sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan kerjasama tim daripada dilakukan sendiri. <sup>11</sup>	1. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan. 2. Saling berkontribusi, yaitu dengan saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran akan terciptanya kerja sama. 3. Pengerahan kemampuan secara maksimal.	<b>skala likert</b>
2.	<b>Kreativitas</b>	Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif	1. Keahlian 2. Kemampuan Berfikir 3. Keterampilan 4. Motivasi	<b>Skala Likert</b>

<sup>11</sup> Eva Silvani Lawasi, Boge Triatmanto, "Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kerjasama Tim terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan." Vol. 5, No. 1, 2017, hal. 2

		yang bersifat imajinatif, estetik, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. <sup>12</sup>		
<b>3.</b>	<b>Loyalitas Kerja</b>	Loyalitas berarti mengikuti dengan patuh dan setia terhadap seseorang atau sistem/peraturan. Istilah loyalitas ini sering didefinisikan bahwa seseorang akan disebut loyal atau memiliki loyalitas yang tinggi jika mau mengikuti apa yang diperintahkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taat pada peraturan</li> <li>2. Tanggung jawab pada perusahaan</li> <li>3. Kamauan untuk bekerja sama</li> <li>4. Rasa memiliki terhadap perusahaan</li> <li>5. Hubungan antar pribadi Kesukaan terhadap pekerjaan</li> </ol>	<b>skala likert</b>

<sup>12</sup> Andi Febriyan Eka Muhti, Hadi Sunaryo, M. Khoirul ABS, "Pengaruh Kerjasama Tim dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan UD. Agro Inti Sejahtera Jember." Jurnal Riset Manajemen. Hal. 4

		Loyalitas merupakan kondisi psikologis yang mengikat pegawai dan perusahaannya. <sup>13</sup>		
4.	<b>Kinerja Karyawan</b>	Istilah yang berasal dari kata <i>job performance</i> atau <i>actual performance</i> (Prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). <sup>14</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas pekerjaan</li> <li>2. Kualitas pekerjaan</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Kemandirian</li> <li>5. Inisiatif Kerjasama</li> </ol>	<b>skala likert</b>

## G. Pengukuran Variabel

### 1. Kerjasama Tim

Aspek-aspek loyalitas kerja yang terdapat pada individu dikemukakan oleh Siswanto (1989), yang menitik beratkan pada indikator pelaksanaan Kerjasama Tim yang dilakukan karyawan antara lain. :

- a. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- b. Saling berkontribusi, yaitu dengan saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran akan terciptanya kerja sama.

<sup>13</sup> Oei, Istijanto. *Riset sumber daya manusia*. (Jakarta: PT.Gramedia pustaka utama, tahun 2015), hal.190

<sup>14</sup> Dr.A.A Anwar Prabu Mangkunegara, M.Si, *Evaluasi Kinerja SDM* (Bandung:, PT.Rafika ditama 2017) h.9

c. Pengerahan kemampuan secara maksimal.

## **2. Kreativitas**

Menurut Lee dan Tan Indikator Pelaksanaan Kreativitas adalah sebagai berikut :

- a. Keahlian
- b. Kemampuan Berfikir
- c. Keterampilan
- d. Motivasi

## **3. Loyalitas Karyawan**

Muhammad Aldrianto dalam skripsinya mengutip pendapat dari siswanto, dalam Trianasari menyebutkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel loyalitas karyawan adalah sebagai berikut sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Taat pada peraturan
- b. Tanggung jawab pada perusahaan
- c. Kamauan untuk bekerja sama
- d. Rasa memiliki terhadap perusahaan
- e. Hubungan antar pribadi
- f. Kesukaan terhadap pekerjaan

---

<sup>15</sup> Muhammad aldrianto, skripsi, “*pengaruh disiplin kerja dan loyalitas terhadap kinerja karyawan pada PT. Kosperindo di makasar*”. Hal.20-22



#### 4. Kinerja Karyawan

Muhammad Aldrianto mengutip pendapat Mondy, Noe, Premeaux, dalam Priansa menyebutkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Kinerja karyawan ialah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Kuantitas pekerjaan
- b. Kualitas pekerjaan
- c. Ketepatan waktu
- d. Kemandirian
- e. Inisiatif
- f. Kerjasama

#### H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Instrumen ada yang telah tersedia dan ada pula yang belum tersedia dan disini bisa juga dibuat sendiri oleh peneliti. Tetapi kebanyakan instrumen yang telah tersedia telah terjadi validitas dan realibilitas.<sup>17</sup> Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang benar untuk mengukur apa yang akan diukur validitas ini menyakut akurasi suatu instrumen, untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut

---

<sup>16</sup> Muhammad aldrianto, skripsi, “*pengaruh disiplin kerja dan loyalitas terhadap kinerja karyawan pada PT. Kospermindo di makasar*”. Hal.27

<sup>17</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Indonesia: Salemba Empat, 2011), hlm 67.

valid atau sah maka perlu adanya diuji dengan uji korelasi antar skor di setiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Biasanya menggunakan SPSS untuk menguji suatu kuesioner tersebut.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji validitas kontruksi validitas kontruksi dilakukan dengan rumus korelasi Person Product Moment, yaitu sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{n (\sum x^2 - \sum x^2) (\sum y^2 - \sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi *person product moment*

$n$  = Jumlah responden

$x$  = Skor jawaban responden

$y$  = Jumlah skor jawaban responden

Kriteria untuk menguji validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka instrumen dikatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

---

<sup>18</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmia*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hlm 132.

<sup>19</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Multiverat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm 50.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas kuesioner sebagai alat ukur. Suatu kuesioner dinyatakan *reliable* apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan kurang baik apabila *cronbach alpha* < 0,5 , dapat diterima apabila *cronbach's alpha* > 0,6 maka kuesioner dinyatakan baik/handal.<sup>20</sup>

### I. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji asumsi klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi asumsi. Untuk itu harus dilakukan pengujian asumsi klasik yang merupakan tahapan penting dalam proses analisis regresi terlebih dahulu. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas. Dengan memenuhi uji asumsi klasik, maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang

---

<sup>20</sup> Rizky Pradana, Rini Nugraheni “*Analisis pengaruh kepuasan kerja dan loyallitas kerja, dan lingkungan kerja non fisik terhadap kineja karyawan (studi pada bank indonesia kota semarang)*”.

memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig. > 0,05*.<sup>21</sup>

Hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

$H_0$  = data residual berdistribusi normal (*Asymp.Sig > 0,05*)

$H_a$  = data residual tidak berdistribusi normal (*Asymp.Sig < 0,05*).

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.<sup>22</sup> Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)

- 1) Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas.

Dengan melihat nilai *tolerance*

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 artinya terjadi multikolinieritas.

---

<sup>21</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet-1, hlm. 106.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.105.

### c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi (*Linearity*) < 0,05.<sup>23</sup> Analisis regresi tidak dapat dilanjutkan jika antara variabel X dan Y tidak linier.

### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yang berupa ketidaksamaan varian dari *residual* pengamatan pada model regresi. Apabila residual pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>24</sup>

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser serta melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*). Dasar analisis heterokedastisitas sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Website SPSS Indonesia, *Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS*, diakses melalui <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>.

<sup>24</sup> Ali Chamidun, Skripsi, *Analisis Fator-fator yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang*, hlm. 52.

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan ada pola tertentu (seperti titik yang membentuk pola yang teratur bergelombang, melebar, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda bermanfaat untuk mengukur pengaruh beberapa variabel bebas yang berkorelasi terhadap variabel terikat yang diuji.<sup>25</sup>

Hubungan fungsi antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas dapat dilakukan dengan menganalisis regresi linier berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ket:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1

---

<sup>25</sup> Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, hlm. 56.

$b_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi Variabel  $X_3$

$X_1$  = Kerjasama Tim

$X_2$  = Kreativitas

$X_3$  = Loyalitas Kerja

$e$  = Tingkat error, tingkat kesalahan.

### 3. Uji hipotesis

Terdapat 3 uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau tidak. Kriteria dalam uji F adalah:

- 1) Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 3)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

#### b. Uji T (Parsial)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2=1$ , berarti besarnya persentase sumbangan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.125.